

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Nilai Tukar Aktual terhadap Nilai Tukar Paritas Daya Beli

Dalam Tabel 1 – 7 ditemukan bahwa deviasi nilai tukar aktual mata uang ketujuh negara terhadap nilai tukar paritasnya yang paling mencolok terjadi pada nilai tukar aktual Yen Jepang. Pada pertengahan tahun 1995, nilai tukar Yen sempat menguat sampai 84,25 Yen per Dolar Amerika. Titik ini merupakan titik terjauh nilai tukar aktual Yen Jepang dari nilai tukar paritasnya, namun pada periode selanjutnya titik ini berangsur-angsur bergerak mendekati daerah pergerakan nilai tukar paritas daya beli Yen (Tabel 1). Hal ini kemungkinan disebabkan adanya tindakan Amerika Serikat yang ingin mengurangi defisit perdagangannya terhadap Jepang pada bulan April 1993, dengan cara melemahkan nilai Dolar terhadap Yen (Madura, 1997:114). Pada tabel terlihat bahwa penguatan Yen terjadi mulai April 1993.

Hal yang sama terjadi pada Krona Swedia, nilai tukar aktual Krona sempat melemah pada poin 8,2665 Krona per Dolar Amerika. Namun berangsur-angsur menguat kembali pada periode-periode selanjutnya, menunjukkan adanya pergerakan Krona mendekati titik nilai tukar paritas daya belinya (Tabel 2).

Dalam kurun waktu periode yang sama, nilai tukar aktual Poundsterling sempat mencapai titik 0,6777 Poundsterling per Dolar Amerika, dan pada periode berikutnya berfluktuasi diatas titik 0,61. Pada periode bulan Juli tahun 1996 sempat melemah kembali sampai poin 0,6416 per Dolar Amerika. Namun pada akhir periode kembali mendekati nilai tukar paritasnya, pada poin 0,6139

Poundsterling per Dolar Amerika. Fluktuasi yang terjadi bergerak tidak jauh dari pergerakan nilai tukar paritasnya, dan seringkali mendekati pergerakan nilai paritasnya (Tabel 3).

Tabel 1
Nilai Tukar Yen Jepang terhadap
Dolar Amerika

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
1/31/90	144.25	-
4/30/90	159.1	144.6603
7/31/90	147.18	143.1254
10/31/90	129.45	143.5837
1/31/91	131.28	142.6603
4/30/91	137.15	142.8985
7/31/91	137.65	141.8494
10/31/91	130.88	142.5702
1/31/92	125.62	141.2383
4/30/92	133.45	141.8717
7/31/92	127.2	139.7839
10/31/92	123.18	139.6892
1/31/93	124.65	138.5515
4/30/93	111.07	138.6069
7/31/93	104.95	138.5726
10/31/93	108.55	137.6827
1/31/94	109.13	136.7514
4/30/94	101.3	136.5514
7/31/94	98.5	134.6107
10/31/94	97.27	135.1962
1/31/95	98.7	133.8048
4/30/95	84.25	132.2846
7/31/95	88.12	131.1020
10/31/95	101.95	130.8449
1/31/96	106.98	129.7067
4/30/96	104.42	128.9913
7/31/96	106.86	127.7730
10/31/96	113.7	127.5742
1/31/97	121.47	126.6154
4/30/97	126.84	128.1622

Sumber: Lampiran 6

Tabel 2
Nilai Tukar Krona Swedia
terhadap Dolar Amerika

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
1/31/90	6.1200	
4/30/90	6.1020	6.2379
7/31/90	5.8380	6.2539
10/31/90	5.6375	6.2643
1/31/91	5.5520	6.3714
4/30/91	6.1997	6.5808
7/31/91	6.3289	6.5322
10/31/91	6.1015	6.5626
1/31/92	5.8600	6.5293
4/30/92	5.9861	6.5118
7/31/92	5.3688	6.4546
10/31/92	5.8110	6.4945
1/31/93	7.3104	6.6219
4/30/93	7.2808	6.6295
7/31/93	8.2665	6.5644
10/31/93	8.1809	6.5952
1/31/94	7.9310	6.5685
4/30/94	7.7129	6.5855
7/31/94	7.7690	6.5587
10/31/94	7.2076	6.5763
1/31/95	7.4360	6.5521
4/30/95	7.3085	6.5784
7/31/95	7.0382	6.5459
10/31/95	6.6500	6.5487
1/31/96	6.9430	6.4856
4/30/96	6.7776	6.4567
7/31/96	6.5920	6.3817
10/31/96	6.5576	6.3323
1/31/97	7.2295	6.2709
4/30/97	7.8204	6.2860

Sumber: Lampiran 7

Kecenderungan melemahnya Poundsterling Inggris terhadap Dolar Amerika secara relatif konstan mungkin merupakan tujuan pemerintah Inggris untuk menjadikan komoditi perdagangan Inggris menjadi lebih kompetitif dengan harga yang lebih murah, sehingga dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar. Nilai tukar aktual Dolar Kanada sempat melemah untuk beberapa waktu

yang cukup lama dibandingkan Poundsterling Inggris, mulai dari bulan Oktober tahun 1992 dan semakin terpuruk pada akhir periode. Pada periode ini pergerakan fluktuasi nilai tukar aktualnya berkisar di titik 1,2 sampai 1,3 Dolar Kanada per Dolar Amerika (Tabel 4).

Tabel 3
Nilai Tukar Poundsterling
Inggris terhadap Dolar Amerika*

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
10/31/90	0.5137	-
1/31/91	0.5098	0.5092
4/30/91	0.5852	0.5182
7/31/91	0.5936	0.5170
10/31/91	0.5745	0.5174
1/31/92	0.5607	0.5167
4/30/92	0.5653	0.5237
7/31/92	0.5200	0.5200
10/31/92	0.6428	0.5193
1/31/93	0.6777	0.5089
4/30/93	0.6361	0.5139
7/31/93	0.6752	0.5128
10/31/93	0.6739	0.5122
1/31/94	0.6670	0.5086
4/30/94	0.6607	0.5148
7/31/94	0.6439	0.5107
10/31/94	0.6156	0.5112
1/31/95	0.6283	0.5111
4/30/95	0.6208	0.5163
7/31/95	0.6242	0.5146
10/31/95	0.6340	0.5129
1/31/96	0.6632	0.5121
4/30/96	0.6630	0.5139
7/31/96	0.6416	0.5110
10/31/96	0.6143	0.5113
1/31/97	0.6242	0.5107
4/30/97	0.6139	0.5134

* Data tersedia mulai bulan Oktober tahun 1990

Sumber: Lampiran 1

Tabel 4
Nilai Tukar Dolar Kanada
terhadap Dolar Amerika

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
1/31/90	1.1882	-
4/30/90	1.1643	1.1849
7/31/90	1.1529	1.1881
10/31/90	1.1675	1.1740
1/31/91	1.1622	1.2009
4/30/91	1.1508	1.2006
7/31/91	1.1519	1.2043
10/31/91	1.1229	1.1905
1/31/92	1.1735	1.1895
4/30/92	1.1943	1.1832
7/31/92	1.1831	1.1822
10/31/92	1.2409	1.1722
1/31/93	1.2670	1.1760
4/30/93	1.2711	1.1669
7/31/93	1.2842	1.1692
10/31/93	1.3190	1.1619
1/31/94	1.3262	1.1618
4/30/94	1.3820	1.1423
7/31/94	1.3825	1.1392
10/31/94	1.3524	1.1308
1/31/95	1.4143	1.1302
4/30/95	1.3550	1.1363
7/31/95	1.3690	1.1363
10/31/95	1.3415	1.1260
1/31/96	1.3773	1.1245
4/30/96	1.3613	1.1196
7/31/96	1.3738	1.1175
10/31/96	1.3402	1.1127
1/31/97	1.3473	1.1149
4/30/97	1.3973	1.1108

Sumber: Lampiran 2

Sedangkan Lira Italia mulai melemah pada bulan Oktober tahun 1992, dan terus melemah pada periode berikutnya. Ada tiga titik terlemah yaitu pada bulan Januari tahun 1994, bulan April tahun 1995, dan bulan Juli tahun 1996. Masing-masing 1697,25 Lira, 1683,25 Lira, dan 1683,25 Lira per Dolar Amerika. Pada

periode disekitar ketiga bulan tersebut dan akhir periode kisaran Lira befluktuasi paling banyak pada poin 1,500 Lira per Dolar Amerika (Tabel 5).

Tabel 5
Nilai Tukar Lira Italia terhadap
Dolar Amerika

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
1/31/90	1250.50	-
4/30/90	1231.25	1255.7422
7/31/90	1167.50	1254.6025
10/31/90	1137.00	1250.6974
1/31/91	1115.25	1258.6740
4/30/91	1280.00	1275.7343
7/31/91	1303.30	1281.3543
10/31/91	1252.88	1287.2475
1/31/92	1212.50	1301.4153
4/30/92	1245.30	1302.2549
7/31/92	1117.25	1306.0614
10/31/92	1324.00	1306.3231
1/31/93	1496.00	1315.4556
4/30/93	1487.50	1316.1326
7/31/93	1615.00	1328.0359
10/31/93	1626.25	1328.7950
1/31/94	1697.25	1338.2121
4/30/94	1594.00	1338.3959
7/31/94	1594.00	1341.0684
10/31/94	1544.50	1346.2197
1/31/95	1596.75	1351.2768
4/30/95	1683.25	1363.2468
7/31/95	1586.60	1375.9526
10/31/95	1595.60	1379.8183
1/31/96	1544.50	1386.7827
4/30/96	1596.75	1384.9430
7/31/96	1683.25	1385.2687
10/31/96	1586.60	1380.3397
1/31/97	1595.60	1383.6625
4/30/97	1595.60	1378.6212

Sumber: Lampiran 5

Sedangkan untuk Mark Jerman dan Franc Perancis, nilai tukar aktualnya bergerak lebih fluktuatif (Tabel 6 dan 7). Mark Jerman sempat menguat sampai pada poin tertingginya pada waktu mencapai poin 1,3877 Mark per Dolar

Amerika. Sedangkan Franc Perancis sempat menguat pada titik tertingginya di poin 4,898 Franc per Dolar Amerika. Fluktuasi yang terjadi di Jerman ini kemungkinan disebabkan oleh situasi ekonomi negara tersebut yang relatif stabil. Disamping disebabkan pula oleh naik turunnya suku bunga di negara tersebut. Misal, sekitar bulan Juli tahun 1992, adanya harapan terhadap kebijakan

Tabel 6
Nilai Tukar Mark Jerman
terhadap Dolar Amerika

<i>DATE</i>	<i>ACTUAL RATE</i>	<i>PARITY RATE</i>
1/31/90	1.6845	
4/30/90	1.6795	1.6753
7/31/90	1.6002	1.6606
10/31/90	1.5180	1.6437
1/31/91	1.4875	1.6391
4/30/91	1.7348	1.6432
7/31/91	1.7452	1.6609
10/31/91	1.6730	1.6534
1/31/92	1.6140	1.6604
4/30/92	1.6572	1.6647
7/31/92	1.4778	1.6625
10/31/92	1.5430	1.6609
1/31/93	1.6120	1.6800
4/30/93	1.5802	1.6811
7/31/93	1.7415	1.6887
10/31/93	1.6870	1.6789
1/31/94	1.7412	1.6955
4/30/94	1.6540	1.6935
7/31/94	1.7415	1.6926
10/31/94	1.6870	1.6826
1/31/95	1.5085	1.6841
4/30/95	1.3877	1.6779
7/31/95	1.5730	1.6839
10/31/95	1.5100	1.6645
1/31/96	1.4890	1.6632
4/30/96	1.5282	1.6529
7/31/96	1.4700	1.6566
10/31/96	1.5100	1.6406
1/31/97	1.6366	1.6432
4/30/97	1.7272	1.6331

Sumber: Lampiran 4

uang ketat Jerman menyebabkan tingkat suku bunga naik. Hal ini menjadikan nilai Mark menguat, sedangkan nilai Dolar melemah. Namun, pada bulan Juni tahun 1993, nilai Mark kembali melemah, dan Dolar menguat. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya sinyal dari Bundesbank bahwa suku bunga Jerman mungkin akan menurun (Madura, 1997:114).

Tabel 7
Nilai Tukar Franc Perancis
terhadap Dolar Amerika

DATE	ACTUAL RATE	PARITY RATE
1/31/90	5.7190	-
4/30/90	5.6385	5.7043
7/31/90	5.3435	5.6772
10/31/90	5.0830	5.6372
1/31/91	5.0450	5.6036
4/30/91	5.8555	5.6117
7/31/91	5.9345	5.6196
10/31/91	5.7185	5.6152
1/31/92	5.4975	5.6230
4/30/92	5.5910	5.6186
7/31/92	4.9915	5.5905
10/31/92	5.2160	5.5667
1/31/93	5.3950	5.5590
4/30/93	5.3286	5.5591
7/31/93	5.9665	5.5514
10/31/93	5.9073	5.5325
1/31/94	5.9130	5.5250
4/30/94	5.6930	5.5217
7/31/94	5.4335	5.4920
10/31/94	5.1700	5.4814
1/31/95	5.2330	5.4633
4/30/95	4.9380	5.4462
7/31/95	4.7777	5.4247
10/31/95	4.8980	5.4295
1/31/96	5.1110	5.4230
4/30/96	5.1622	5.4212
7/31/96	4.9900	5.3900
10/31/96	5.1065	5.3668
1/31/97	5.5259	5.3574
4/30/97	5.8265	5.3345

Sumber: Lampiran 3

Dari hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa dalam jangka panjang fluktuasi nilai tukar aktual mata uang masing-masing negara tidaklah terlalu jauh menyimpang dari nilai tukar berdasarkan konsep paritas daya beli dan selalu bergerak atau kembali mendekati nilai tukar paritas daya beli. Deviasi suatu nilai tukar aktual akan berkisar di sekitar nilai tukar paritas daya beli, dan senantiasa akan bergerak kembali mendekati nilai tukar paritas daya beli. (Madura, 1997:236).

Tabel 8 menyajikan nilai tukar aktual mata uang masing-masing negara terhadap nilai tukar yang seharusnya berlaku berdasarkan rumusan paritas daya beli relatif terhadap Dolar Amerika. Dijelaskan pula bahwa suatu mata uang pada suatu periode akan dinyatakan *overvalue* (nilai tukar aktualnya dihitung terlalu kuat) terhadap Dolar Amerika jika nilai tukar aktualnya lebih kecil daripada nilai tukar berdasarkan rumusan paritas daya beli. Sebaliknya, suatu mata uang pada suatu periode akan dinyatakan *undervalue* (nilai tukar aktualnya dihitung terlalu lemah) terhadap Dolar Amerika jika nilai tukar aktualnya lebih besar daripada nilai tukar berdasarkan rumusan paritas daya beli.

Prosentase *undervalue* Poundsterling Inggris dalam kurun waktu yang ada menjadikan mata uang ini menempati nilai tukar aktual yang mengalami *undervalue* terendah dibandingkan keenam mata uang lainnya, yaitu sebesar minus 24,91% terhadap Dolar Amerika. Hal ini berarti harga barang-barang yang berlaku di Inggris cenderung lebih murah sebesar 24,91% dibandingkan harga barang-barang di Amerika. Nilai tukar aktual Poundsterling sempat sama dengan nilai tukar paritasnya, yaitu pada saat kedudukan $1 \text{ USD} = 0,52 \text{ Poundsterling}$. Pada kedudukan ini harga barang-barang di kedua negara mengalami titik

keseimbangan dimana Poundsterling tidak mengalami *undervalue* maupun *overvalue* terhadap Dolar Amerika.

Tabel 8
Prosentase Perbedaan Antara Nilai Tukar Aktual Tujuh Mata Uang Asing
dengan Nilai Tukar Paritas Daya Beli Masing-Masing*

TANGGAL	INGGRIS**	KANADA	PERANCIS	JERMAN	ITALIA	JEPANG	SWEDIA
4/30/90	-	1,77%	1.17%	-0.25%	1,99%	-9.08%	2.23%
7/31/90	-	4,27%	6.25%	3.77%	5,81%	-2.75%	7.12%
10/31/90	-	2,93%	10.90%	8.28%	2,70%	10.92%	11.12%
1/31/91	-0.12%	8,28%	11.07%	10.19%	2,62%	8.67%	14.76%
4/30/91	-11.45%	10,22%	-4.16%	-5.28%	-11,11%	4.19%	6.15%
7/31/91	-12.90%	10,96%	-5.31%	-4.83%	0,64%	3.05%	3.21%
10/31/91	-9.94%	13,35%	-1.81%	-1.17%	7,08%	8.93%	7.56%
1/31/92	-7.85%	9,32%	2.28%	2.87%	7,54%	12.43%	11.42%
4/30/92	-7.36%	7,40%	0.49%	0.45%	1,40%	6.31%	8.78%
7/31/92	0.00%	9,41%	12.00%	12.50%	16,41%	9.89%	20.22%
10/31/92	-19.21%	4,17%	6.72%	7.64%	-11,85%	13.40%	11.76%
1/31/93	-24.91%	3,31%	3.04%	4.22%	-6,90%	11.15%	-9.42%
4/30/93	-19.21%	2,75%	4.33%	6.39%	5,85%	24.79%	-8.95%
7/31/93	-24.06%	2,90%	-6.96%	-3.03%	-2,18%	32.04%	-20.59%
10/31/93	-24.00%	-0,16%	-6.34%	-0.48%	5,53%	26.84%	-19.38%
1/31/94	-23.75%	0,20%	-6.56%	-2.62%	2,54%	25.31%	-17.18%
4/30/94	-22.08%	-5,14%	-3.01%	2.39%	13,96%	31.80%	-14.62%
7/31/94	-20.68%	-4,67%	1.08%	-2.81%	7,24%	36.66%	-15.58%
10/31/94	-16.97%	-2,60%	6.02%	-0.26%	11,10%	38.99%	-8.76%
1/31/95	-18.65%	-6,24%	4.40%	11.64%	4,52%	35.57%	-11.89%
4/30/95	-16.83%	-1,06%	10.29%	20.91%	3,41%	57.01%	-9.99%
7/31/95	-17.56%	-1,04%	13.54%	7.05%	16,73%	48.78%	-6.99%
10/31/95	-19.10%	0,46%	10.85%	10.23%	9,72%	28.34%	-1.52%
1/31/96	-22.79%	-1,51%	6.10%	11.70%	14,57%	21.24%	-6.59%
4/30/96	-22.50%	-0,32%	5.02%	8.16%	7,13%	23.53%	-4.73%
7/31/96	-20.36%	-0,20%	8.02%	12.69%	5,08%	19.57%	-3.19%
10/31/96	-16.76%	2,31%	5.10%	8.65%	17,11%	12.20%	-3.44%
1/31/97	-18.18%	2,82%	-3.05%	0.40%	10,02%	4.24%	-13.26%
4/30/97	-16.38%	-0,72%	-8.44%	-5.45%	10,25%	1.04%	-19.62%

* Mata uang domestik mengalami overvalue (+) atau undervalue (-) terhadap Dolar Amerika

** Data tersedia mulai pada bulan Oktober tahun 1990

Sumber: Lampiran 15-21

Krona Swedia merupakan negara kedua yang memiliki nilai *undervalue* terendah setelah Poundsterling Inggris, yaitu sebesar minus 20,59%. Dan sempat mengalami *overvalue* tertinggi sebesar 20,22%. Pada periode ini harga barang di Swedia lebih mahal sebesar 20,22% dibandingkan harga barang di Amerika. Disusul oleh Lira Italia, mengalami *undervalue* terendah ketiga sebesar minus 11,85% terhadap Dolar Amerika, dan *overvalue* tertinggi yang dialami, sebesar 17,11%.

Sedangkan untuk Dolar Kanada, nilai *undervalue* terendahnya sebesar minus 6,24%, dan nilai *overvalue* tertingginya mencapai 13,35%. Tidak jauh berbeda dengan Dolar Kanada, nilai *overvalue* tertinggi Franc Perancis hanya sebesar minus 8,44% dan nilai *undervalue* terendahnya mencapai 13,54%. Namun pergerakan nilai tukar aktual Franc Perancis lebih fluktuatif. Hal yang sama juga terjadi atas fluktuasi Mark Jerman (Lampiran 10 dan 11).

Nilai tukar aktual Yen Jepang mencapai nilai *overvalue* tertinggi sebesar 57,01% terhadap Dolar Amerika, nilai ini menyebabkan Jepang memiliki nilai *overvalue* tertinggi dibandingkan keenam negara lainnya. Idealnya, pada periode ini seharusnya harga barang di Jepang 57,01% lebih murah dari harga yang berlaku. Sedangkan nilai *undervalue* terendah Yen Jepang adalah sebesar minus 9,08%. Seharusnya harga barang di Amerika 9,08% lebih murah dari harga yang sedang berlaku. Nilai *overvalue* tertinggi kedua dicapai oleh Mark Jerman yaitu sebesar 20,91%, sedangkan nilai *undervalue* terendahnya sebesar minus 5,45%. Secara keseluruhan, dari nilai tukar aktual mata ketujuh negara, nilai tukar aktual empat diantaranya cenderung mengalami *undervalue* terhadap Dolar Amerika, yaitu Poundsterling Inggris, Lira Italia, Krona Swedia, dan Dolar Kanada.

Sedangkan lainnya, Mark Jerman, Franc Perancis, dan Yen Jepang, cenderung mengalami *overvalue* terhadap Dolar Amerika. Pergerakan nilai tukar aktual mata uang suatu negara yang cenderung mengalami *undervalue* terhadap Dolar Amerika akan bergerak atau lebih banyak berfluktuasi di atas pergerakan nilai tukar berdasarkan paritas daya belinya. Sebaliknya, nilai tukar aktual mata uang suatu negara yang cenderung mengalami *overvalue* terhadap Dolar Amerika akan lebih banyak bergerak atau berfluktuasi di bawah pergerakan nilai tukar paritas daya belinya (Lampiran 8-14, Diagram Garis).

2. Sensitivitas Perubahan Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*) terhadap Nilai Tukar Aktual

Tabel 9 dan gambar 3 menggambarkan perbandingan perubahan relatif indeks harga konsumen tujuh negara terhadap perubahan relatif dalam nilai tukar aktual mata uang ketujuh negara tersebut selama periode bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April tahun 1997. Dalam tabel terlihat bahwa perubahan peningkatan indeks harga konsumen akan mempengaruhi peningkatan nilai tukar mata uang dalam negeri setiap negara. Jadi, ada hubungan yang jelas antara tingkat inflasi (dalam penelitian ini dijelaskan oleh perubahan indeks harga konsumen) dengan perubahan nilai tukar aktual mata uang setiap negara . (Shapiro, 1996:191).

Perubahan indeks harga konsumen yang terjadi dalam negara Italia (sebagai negara yang mengalami perubahan indeks harga konsumen terbesar diantara ketujuh negara) ternyata juga menyebabkan perubahan yang cukup mencolok atas nilai tukar aktual Lira, dimana adanya perubahan indeks harga

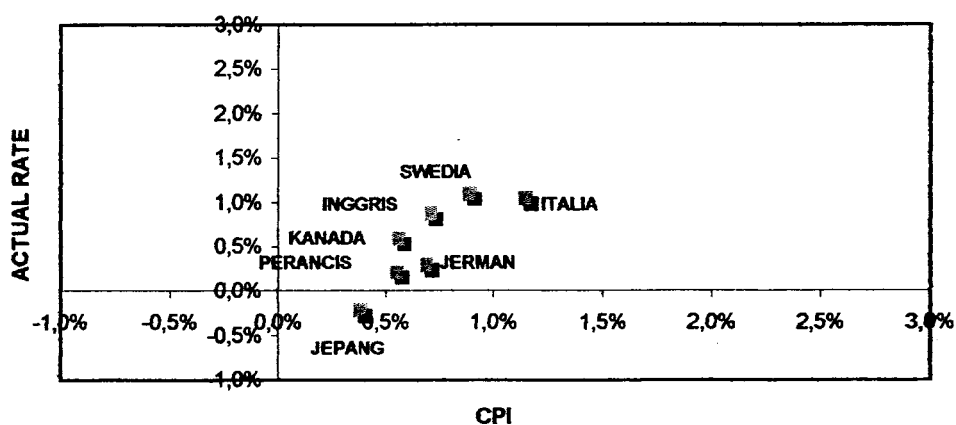
konsumen sebesar 1,13% akan menyebabkan perubahan nilai tukar Lira sebesar 1,04%. Disusul oleh Swedia yang juga mengalami perubahan besar dalam indeks harga konsumennya, perubahan indeks harga konsumen sebesar 0,89% akan menyebabkan perubahan nilai tukar Krona 1,09%, lebih besar dibandingkan perubahan indeks harga konsumennya.

Tabel 9
Sensitivitas Perubahan Indeks Harga
Konsumen terhadap Perubahan Nilai
Tukar Aktual Tahun 1990-1997

NEGARA	RATA-RATA PERUBAHAN CPI	RATA-RATA PERUBAHAN ACTUAL RATE
INGGRIS	0.71%	0.87%
JEPANG	0.38%	-0.22%
ITALIA	1.13%	1.04%
JERMAN	0.69%	0.29%
PERANCIS	0.55%	0.21%
KANADA	0.56%	0.59%
SWEDIA	0.89%	1.09%

Sumber: Lampiran 1-7

Gambar 3
Sensitivitas Perubahan Indeks Harga Konsumen terhadap
Perubahan Nilai Tukar Aktual Tahun 1990-1997



Sumber: Lampiran 1-7

Sedangkan di Inggris perubahan indeks harga konsumen sebesar 0,71% akan menyebabkan peningkatan nilai tukar Poundsterling sebesar 0,87%. Sedangkan di Jerman, sekalipun perubahan indeks harga konsumennya besar, yakni 0,69% (lebih besar dari negara Kanada, sebesar 0,56%), perubahannya hanya akan meningkatkan nilai tukar Mark sebesar 0,29%. Sedangkan di Kanada perubahannya akan meningkatkan nilai Dolar Kanada sebesar 0,59%. Perancis merupakan negara dengan perubahan terkecil kedua sebelum Jepang, perubahan indeks harga konsumen sebesar 0,55% akan menyebabkan perubahan nilai tukar Franc sebesar 0,21%.

Hampir seluruh negara obyek penelitian mengalami perubahan positif atas nilai tukar aktualnya yang disebabkan perubahan indeks harga konsumen masing-masing. Namun, lain halnya dengan negara Jepang, perubahan indeks harga konsumen sebesar 0,38%, justru menyebabkan perubahan negatif atas nilai tukar aktual Yen, yakni sebesar minus 0,22%. Salah satu hal yang dapat menyebabkan perubahan negatif tersebut adalah nilai tukar Yen Jepang seringkali mengalami apresiasi terhadap Dolar Amerika dalam kurun waktu periode bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April tahun 1997 (Tabel 1).

3. Perbedaan Nilai Tukar Aktual dan Paritas Daya Beli Melalui Uji Hipotesa

Mengetahui ada tidaknya perbedaan secara signifikan pada nilai tukar aktual dengan paritas daya belinya, penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample of Mean*. Dimana hipotesa awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai tukar aktual dan nilai tukar berdasarkan konsep paritas daya belinya adalah nol, atau dengan kata lain nilai tukar aktual (*actual rate*) tidak

berbeda secara signifikan dengan nilai tukar berdasarkan konsep *parity*-nya (*parity rate*). ($H_0 : D = X_1 - X_2 = 0$)

Sebaliknya, hipotesa alternatif menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara kedua nilai tukar tersebut. Dengan kata lain, selisih kedua nilai tukar tersebut tidak sama dengan nol. ($H_1 : D = X_1 - X_2 \neq 0$). Uji hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *alpha* sebesar 10 % untuk semua negara.

Tabel 10
Uji Hipotesa

NEGARA	<i>T - Statistics</i>	<i>Lower Critical Value</i>	<i>Upper Critical Value</i>	<i>P - Value</i>	<i>Decision</i>
INGGRIS	11,4742	-1,7081*	1,7081	1,865E-11	<i>Reject H₀</i>
KANADA	5,3538	-1,7011	1,7011	1,05491E-05	<i>Reject H₀</i>
PERANCIS	-2,1058	-1,7011	1,7011	0,04432	<i>Reject H₀</i>
JERMAN	-3,3611	-1,7011	1,7011	0,002258	<i>Reject H₀</i>
ITALIA	4,1726	-1,7011	1,7011	0,000264	<i>Reject H₀</i>
JEPANG	-7,1258	-1,7011	1,7011	9,39342E-08	<i>Reject H₀</i>
SWEDIA	2,0611	-1,7011	1,7011	0,04869	<i>Reject H₀</i>

*26 observasi

Sumber: Lampiran 22-28

Pengujian statistik pada negara Inggris menunjukkan bahwa nilai *t* dari statistik uji sebesar 11,4742 lebih besar daripada nilai kritisnya sebesar 1,7081, oleh karenanya kita dapat menerima hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa nilai tukar aktual dengan *parity*-nya berbeda secara signifikan.

Hal yang serupa, juga terjadi di enam negara lainnya. Hasil pengujian statistik untuk negara Kanada menunjukkan bahwa nilai kritisnya sebesar 1,7011 sedangkan nilai statistik ujinya sebesar 5,3538, sehingga dapat diterima bahwa

antara nilai tukar aktual dengan nilai tukar *parity* dalam Dolar Kanadapun berbeda secara signifikan. Di negara Perancis, nilai t absolut dari uji statistik adalah 2,1058. Nilai ini lebih besar daripada nilai kritisnya sebesar 1,7011. Sedangkan nilai t statistik absolut di negara Jerman adalah 3,3611 dan nilai kritisnya sebesar 1,7011. Demikian pula dengan negara Italia, Jepang dan Swedia, melalui uji hipotesa tersebut, diperoleh hasil nilai t absolut statistik uji di negara Jepang adalah 7,1258. Negara Italia memiliki nilai t statistik sebesar 4,1726. Dan Swedia sebesar 2,0611. Sedangkan nilai kritis (*critical value*) ketiga negara tersebut adalah 1, 7011.

Jadi, melalui perhitungan statistik dengan *alpha* sebesar 10%, dapat disimpulkan bahwa ketujuh negara tersebut menolak hipotesa awal. Sebaliknya, perhitungan statistik pada negara-negara tersebut menyatakan bahwa nilai tukar aktual dengan nilai tukar berdasarkan konsep paritas daya belinya berbeda secara signifikan. Penelitian tersebut menggunakan 29 observasi. Kecuali untuk negara Inggris hanya 26 observasi.

4. Peranan Faktor Inflasi Sebagai Penentu Nilai Tukar Mata Uang Melalui Model Regresi dan Grafik *Scatter Plot*

Melihat sejauh manakah peranan faktor inflasi dalam menentukan nilai tukar suatu mata uang terhadap Dolar Amerika, maka penelitian ini menggunakan fungsi statistik regresi dan grafik *Scatter Plot*. Melalui model regresi, dapat dilihat prosentase kontribusi faktor inflasi terhadap pergerakan nilai tukar mata uang. Dengan demikian, dapat dibuat suatu prediksi akan nilai tukar suatu mata uang di masa mendatang apabila diketahui nilai dari perubahan inflasinya.

Sedangkan diagram *Scatter Plot*, dapat menunjukkan bagaimana pergerakan pengaruh inflasi terhadap nilai tukar tersebut dari tahun ke tahun, sehingga diperoleh gambaran apakah pergerakan tersebut berjalan teratur ataukah secara *random*. Apabila pergerakan tersebut berjalan secara *random*/menyebarkan, maka kesesuaian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, baik linear maupun kuadratik akan semakin kecil.

Untuk ketujuh negara yang diteliti dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa pergerakan tersebut dari tahun ke tahun tidak beraturan/menyebarkan (Lampiran 36-42). Hal ini menyebabkan model regresi akan memberikan kesesuaian yang kecil, selain itu kontribusi yang diberikan faktor inflasi sebagai variabel bebas (X) yang menentukan nilai tukar mata uang (Y) akan kecil pula (Tabel 11).

Tabel 11
Regresi

NEGARA	LINEAR			KUADRATIK		
	<i>Multiple R</i>	<i>R²</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Multiple R</i>	<i>R²</i>	<i>Standard Error</i>
INGGRIS	3,72%	0,14%	6,6%	12,99%	1,69%	6,7%
KANADA	28,02%	7,85%	2,3%	29,14%	8,49%	2,4%
PERANCIS	13,09%	1,72%	5,7%	22,38%	5,01%	5,7%
JERMAN	13,82%	1,91%	6,6%	14,11%	1,99%	6,8%
ITALIA	11,35%	1,29%	6,6%	11,45%	1,31%	6,7%
JEPANG	6,44%	0,41%	6,9%	22,80%	5,20%	6,9%
SWEDIA	18,87%	3,56%	7,39%	33,82%	11,43%	7,2%

Sumber: Lampiran 29-35

Sebagai contoh untuk negara Inggris, pada model regresi linear dinyatakan bahwa faktor inflasi akan mempengaruhi pembentukan nilai tukar mata uang Poundsterling sebesar 0,14%, sedangkan kesesuaian model regresi linear yang

digunakan dalam perhitungan ini adalah 3,72 %. Sedangkan model regresi kuadratiknya pun juga menunjukkan pengaruh inflasi yang cukup kecil dalam menentukan nilai tukar mata uang Poundsterling. Faktor inflasi hanya mempengaruhi pembentukan nilai tukar mata uang sebesar 1,69% dan kesesuaian model ini adalah 12,99 %. Hal tersebut disebabkan karena tidak beraturannya pergerakan hubungan inflasi terhadap nilai tukar mata uang selama beberapa tahun dalam penelitian ini, yaitu periode kuartalan mulai bulan Oktober 1990 hingga April 1997, untuk negara Inggris, yang nampak pada diagram *Scatter Plot*-nya.

Di negara Kanada, hasil yang diperoleh masih lebih baik daripada negara Inggris. Namun, faktor inflasi juga memberikan pengaruh yang kecil dalam menentukan nilai tukar mata uang Dolarnya. Hasil regresi linearnya menyatakan bahwa faktor inflasi akan mempengaruhi sebesar 7,85% sedangkan regresi kuadratiknya sebesar 8,49%. Kanada memiliki hasil yang terbaik dibandingkan dengan keenam negara lainnya dalam regresi linearnya. Kesesuaian modelnya pun lebih baik daripada yang lain, yaitu sekitar 28,02%.

Sedangkan negara Swedia, menyatakan bahwa 11,43% faktor inflasi akan mempengaruhi nilai tukar mata uangnya bila menggunakan model regresi kuadratik. Kesesuaian model regresi kuadratik ini paling baik di negara Swedia yaitu 33,82%, dibanding negara lain yang diteliti. Negara-negara lainnya, seperti Perancis, Jerman, Italia dan Jepang, faktor inflasi hanya memberikan sumbangan yang kecil sekali, sekitar 1% pada regresi linearnya. Sedangkan kuadratiknya sekitar 2% hingga 5%.

Dengan demikian, menurut model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sumbangan faktor inflasi di ketujuh negara tersebut cukup kecil dalam penentuan nilai tukar mata uang masing-masing negara terhadap Dolar Amerika. Hal tersebut juga disebabkan karena pergerakan hubungan faktor inflasi dan nilai tukar mata uang masing-masing negara dari tahun ke tahun tidaklah beraturan. Diagram *Scatter Plot* menggambarkan pergerakan-pergerakan tersebut sangat menyebar, sehingga model regresi baik linear maupun kuadratik tidak dapat memberikan hasil yang sangat baik.